

## Analisis Jenis-jenis Bahan Ajar dalam Proses Pembelajaran

Syamsu Nisa Lestari Marhadi<sup>1</sup>, Agustang K<sup>2</sup>, Humairah Upuolat<sup>3</sup>, Nurul Azmi Alting<sup>4</sup>,  
Rusli Hasan<sup>4</sup>

IAIN Ternate<sup>12345</sup>

[Syamsunisalestarimnisa@gmail.com](mailto:Syamsunisalestarimnisa@gmail.com)<sup>1</sup>. [agustangkallang@iain-ternate.ac.id](mailto:agustangkallang@iain-ternate.ac.id)<sup>2</sup>  
[humairahupuolat@gmail.com](mailto:humairahupuolat@gmail.com)<sup>3</sup>. [nurulazmialting@gmail.com](mailto:nurulazmialting@gmail.com)<sup>4</sup>. [Rrusli810892@gmail.com](mailto:Rrusli810892@gmail.com)<sup>5</sup>.

### Abstrak

Artikel ini membahas berbagai jenis bahan ajar dalam pembelajaran bahasa Arab. Bahan ajar merupakan komponen penting dalam proses pembelajaran bahasa, dan beragam jenisnya. Bahan ajar didefinisikan sebagai materi yang disusun secara sistematis yang digunakan oleh pendidik dan peserta didik dalam proses belajar mengajar untuk meningkatkan pengetahuan. Terdapat dua kategori utama dalam jenis-jenis bahan ajar, yaitu bahan ajar cetak dan non cetak. Bahan ajar cetak mencakup berbagai bentuk seperti handout, buku teks, modul, brosur, dan lembar kerja siswa. Bahan-bahan ini sering digunakan dalam pengajaran tradisional di mana peserta didik menerima materi cetak sebagai referensi dan panduan pembelajaran. Sementara itu, bahan ajar non cetak seperti, multimedia interaktif, video, audio, animasi, atau presentasi visual. Jenis-jenis ini memanfaatkan teknologi untuk memberikan pengalaman pembelajaran yang lebih interaktif dan mendalam. Mereka dapat meningkatkan keterlibatan peserta didik dan memberikan metode pembelajaran yang lebih dinamis. Dengan berbagai jenis bahan ajar ini, pendidik memiliki fleksibilitas untuk memilih metode yang sesuai dengan kebutuhan dan preferensi peserta didik. Penyediaan variasi dalam bahan ajar dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran dan membantu mencapai tujuan pendidikan dengan lebih baik.

**Kata kunci:** Bahan Ajar, Pengembangan, Bahasa Arab

### Abstract

This article discusses various types of teaching materials in learning Arabic. Teaching materials are an important component in the language learning process, and there are various types. Teaching materials are systematically arranged materials used by educators and students in the teaching and learning process to increase knowledge. There are two main categories of types of teaching materials, namely printed and non-printed teaching materials. Printed teaching materials include various forms such as handouts, textbooks, modules, brochures and student worksheets. These materials are often used in traditional teaching where students receive printed materials as references and learning guides. Meanwhile, non-print teaching materials such as interactive multimedia, video, audio, animation or visual presentations. These types utilize technology to provide a more interactive and immersive learning experience. They can increase student engagement and provide more dynamic learning methods. With these various types of teaching materials, educators can choose methods that suit students' needs and preferences. Providing variety in teaching materials can increase learning effectiveness and help achieve educational goals better.

**Keywords:** Teaching Materials, Development, Arabic Language

## PENDAHULUAN

Perkembangan dan perubahan yang terjadi dalam kehidupan masyarakat berbangsa dan bernegara di Indonesia tidak terlepas pengaruh perkembangan global, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta seni dan budaya. Perubahan secara terus-menerus ini menuntut perlunya perbaikan system pendidikan nasional, termasuk penyempurnaan kurikulum sehingga dapat mewujudkan masyarakat yang mampu bersaing dan menyesuaikan diri dengan perubahan zaman.<sup>1</sup>

Nyaris di seluruh badan instansi pendidikan Indonesia telah mengimplikasikan ajaran salah satu Bahasa asing yakni Bahasa Arab, terutama pada sekolah-sekolah keislaman. Beriring dengan lahirnya teknologi baru dan perkembangnya zaman yang semakin maju, turut berpengaruh pada perkembangan proses pengajaran Bahasa Arab tanpa adanya batas ruang dan waktu. Fenomena tersebut di sebabkan adanya target pencapaian tujuan pengajaran Bahasa. Tujuan tersebut di anggap telah memenuhi harapan apabila pengajar dengan strategi, metode, dan bahan ajar maupun media yang di pergunakan berhasil membuat pelajar mampu berkomunikasi baik tulisan maupun lisan dari pemahamannya atas cara menulis, membaca, serta menguasai kaidah penggunaan Bahasa Arab. Hal sedemikian tidak cukup mudah unuk terpenuhi, karena Bahasa Arab menjadi salah satu dari sekian banyak Bahasa asing yang memuat banyak problem dan kesulitan ketika ingin di ajarkan maupun di pelajari.<sup>2</sup>

Dalam menjalankan proses pembelajaran, di perlukan adanya bahan ajar yang merupakan komponen penting dalam sebuah proses belajar mengajar, untuk mewujudkan seorang dosen dan mahasiswa harus bahu membahu dalam melaksanakan pengajaran yang tersaji melalui sebuah bahan ajar. Sehingga dengan demikian dosen tidak hanya terpaku pada suasana di dalam kelas, namun menjadi penentu keberhasilan belajar mengajar. Selain itu, bahan ajar dapat berupa serangkaian materi yang di sajikan secara sistematis, namun juga di perlukan perdayagunaan pikiran demi tercapainya pendidikan yang berkualitas.<sup>3</sup>

Bahan ajar sebagai media dan sumber informasi dalam pembelajaran sangat penting artiya dalam menambah dan meningkatkan efektivitas pembelajaran. Bermanfaat atau tidaknya suatu bahan ajar dalam proses pembelajaran sangat tergantung pada kemampuan guru dalam mengembangkan dan memanfaatkannya, sehingga langkah-langkah pengembangan bahan ajar yang baik dan memenuhi syarat perlu di kuasai. Selain itu, guru di tuntutan untuk mengetahui dan menguasai macam-macam bahan ajar, dan pengorganisasiannya.<sup>4</sup> Salah satu kompetensi penting bagi seorang guru dalam menjalankan

<sup>1</sup> Muhammad Syaifullah and Nailul Izzah, 'Kajian Teoritis Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Arab', *Arabiyatuna : Jurnal Bahasa Arab*, 3.1 (2019), 127 <<https://doi.org/10.29240/jba.v3i1.764>>.

<sup>2</sup> Muhammad Ajjad and Kamal Yusuf, 'Lingkungan Berbahasa Arab Sebagai Instrumen Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Arab Untuk Pelajar Pemula', *An-Nas*, 6.2 (2022), 21–31 <<https://doi.org/10.36840/annas.v6i2.529>>.

<sup>3</sup> M Abdul Hamid and others, 'Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Arab Berbasis Teori Belajar Konstruktivisme Untuk Mahasiswa Arabi : Journal of Arabic Studies', *Journal Imla*, 4.1 (2019), 100–114.

<sup>4</sup> Hamid and others.

tugasnya adalah mengembangkan bahan ajar. Dengan mengembangkan bahan ajar, pembelajaran dapat menjadi lebih efektif, efisien, dan sesuai dengan kompetensi yang ingin di capai.<sup>5</sup>

Bahan ajar adalah segala bentuk bahan yang di susun secara sistematis yang di gunakan oleh pendidik dan peserta didik dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar untuk menambah berbagai macam pengetahuan yang di inginkan.<sup>6</sup> Bahan ajar juga adalah salah satu komponen penting yang harus ada dalam proses pembelajaran karena di dalamnya memuat apa saja yang harus di lakukan selama proses pembelajaran berlangsung. Di dalamnya mencakup materi, langkah-langkah pembelajaran, media, dan Evaluasi. Adanya bahan ajar tentunya akan sangat membantu pendidik dan peserta didik dalam proses pembelajaran. Bahan ajar merupakan informasi alat ataupun apapun yang di gunakan guru dalam melaksanakan kegiatan belajar. Oleh karena itu, keberadaan bahan ajar tentu sangat penting dalam proses pembelajaran.<sup>7</sup>

Oleh karena itu sebagai bahan analisis yang menganelisa tentang jenis-jenis bahan ajar maka dalam tulisan ini akan di racang jenis-jenis bahan ajar untuk mempermudah pengajaran Bahasa arab.

## METODE

Tulisan ini di analisis dengan menggunakan penelitian pustaka (*library research*) di mana penulis menuangkan argumentasi dan analisa terkait dengan artikel yang membahas tentang jenis-jenis bahan ajar. Dalam menyajikan di atas penulis menggunakan deduktif yakni menjabarkan keseluruhan informasi secara umum kemudian menarik sebuah kesimpulan dengan hasil penelusuran informasi dan data yang terkait.

Dalam penelitian ini penulis melakukan pencarian dan analisis literature terkait dengan topik bahan ajar penulis mencari artikel-artikel yang relavan dengan subjek tersebut di berbagai sumber pustaka, seperti buku, jurnal, dan artikel ilmiah. Metode deduktif digunakan dalam pengelohan dari informasi yang ditemukan. Ini berarti bahwa penulis mulai dengan penguraian informasi secara umum tentang jenis-jenis bahan ajar. Penulis mengidentifikasi dan merincik karakteristik serta ciri-ciri umum dari bahan ajar yang ada. Setelah mengumpulkan data dan informasi yang relevan, penulis kemudian menarik kesimpulan. Kesimpulan ini didasarkan pada hasil penelusuran informasi yang telah penulis lakukan. Dengan demikian, penelitian ini menghasilkan pemahaman yang sistematis dan logis tentang jenis-jenis bahan ajar

---

<sup>5</sup> Khairi Abu Syairi, 'Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Arab', *Dinamika Ilmu*, 13.1 (2013), 51–66 <[http://journal.iain-samarinda.ac.id/index.php/dinamika\\_ilmu/article/view/65](http://journal.iain-samarinda.ac.id/index.php/dinamika_ilmu/article/view/65)>.

<sup>6</sup> Moh. Fauzan, 'Teori Dan Penerapan Pengembangan Bahan Ajar Sintaksis Bahasa Arab Berdasarkan Metode Induktif', *Prosiding Konferensi Nasional Bahasa Arab*, 5.5 (2019), 362–76 <<http://prosiding.arab-um.com/index.php/konasbara/article/view/551>>.

<sup>7</sup> Fauzan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Pengertian bahan ajar

Bahan ajar merupakan informasi alat dan teks yang di perlukan guru/ instruktur untuk perencanaan dan penelaah implementasi pembelajaran. Bahan ajar juga adalah segala bentuk bahan yang di gunakan untuk membantu guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas. Bahan ajar yang di maksud di sini adalah bahan ajar tertulis maupun tidak tertulis yang akan menciptakan lingkungan dan suasana yang memungkinkan siswa untuk belajar.<sup>8</sup> Melalui bahan ajar guru akan lebih mudah dalam melaksanakan pembelajaran dan siswa lebih terbantu dan lebih mudah dalam belajar.<sup>9</sup>

Menurut Pannen (dalam Hamid, 2008) bahan ajar adalah bahan atau materi pelajaran yang di susun secara sistematis, yang di gunakan oleh pengajar, dan peserta didik dalam proses pembelajaran. Menurut Tomlinson (2015) bahan ajar dapat berupa segala sesuatu yang di gunakan untuk memfasilitasi proses pembelajaran, yang meliputi LKS, Vidio, flash card, permainan, website, dan materi dalam bentuk cetak. Sementara itu, Widodo dan Jasmadi (dalam lestari, 2013), menyebutkan bahwa bahan ajar merupakan alat pembelajaran yang meliputi materi, metode, tujuan, serta Evaluasi yang di susun sistematis dan menarik, di gunakan untuk mencapai pendidikan.<sup>10</sup>

Sehingga dapat di simpulkan bahwa bahan ajar merupakan segala bentuk bahan yang di susun secara sistematis untuk membantu melaksanakan kegiatan belajar mengajar sehingga tercipta suasana lingkungan yang memungkinkan siswa untuk belajar. Pada dasarnya berisi tentang pengetahuan, nilai, sikap, tindakan, dan keterampilan yang berisi pesan, informasi dan ilustrasi berupa fakta, konsep, prinsip, dan proses yang terkait dengan pokok Bahasa tertentu yang di arahkan untuk mencapai tujuan pembelajaran

### 2. Jenis-jenis bahan ajar

Pengelompokkan bahan ajar berdasarkan jenisnya dilakukan dengan berbagai cara oleh beberapa ahli dan masing-masing ahli mempunyai justifikasi sendiri-sendiri pada saat mengelompokkannya. Heinich, dkk. (1996) mengelompokkan jenis bahan ajar kedalam 5 kelompok besar, yaitu:

1. Bahan ajar yang tidak diproyeksikan seperti foto, diagram, display, model;
2. Bahan ajar yang di proyeksikan, seperti silide, filmstrips, overhead transparencies, proyeksi computer;
3. Bahan ajar audio, seperti kaset dan kompas;
4. Bahan ajar video, seperti video dan film;

<sup>8</sup> Ina Magdalena and others, 'Analisis Bahan Ajar', 2, 311–26.

<sup>9</sup> B A B Ii, 'No Title', 2011, 12–31.

<sup>10</sup> moh. fery fauzi dan irma anindiati, E-learning Pembelajaran bahasa arab, 43.

5. Bahan ajar media coputer, misalnya *computer mediated instruction (CMI)*, *computer based multimedia* atau *hypermedia*.

Elliington dan Race (1997) mengelompokkan jenis baha ajar berdasarkan bentuknya. Mereka mengelompokkan jenis bahan ajar tersebut ke dalam 7 jenis.

1. Banan ajar cetak dan publikatnya misalnya Handouts, lembar kerja siswa, bahan belajar mandiri, bahan untuk belajar kelompok.
2. Bahan ajar yang di display yang tidak di proyeksikan, misalnya *flipchart, poster, model dan foto*.
3. Bahan ajar display diam yang di proyeksikan, misalnya slyde, film strips, dan lain-lain.
4. Bahan ajar audio, misalya audiodics, audio tapes dan siaran radio.
5. Bahan ajar radio di hubungkan dengan bahan visual diam, misalya program slide suara, program filmsteip bersuara, tape model, dan tape realia.
6. Bahan ajar vodo, misalnya televisive, dan rekaman videotape.
7. Bahan ajar computer, misalnya *computer assisted instruction (CAI)* dan *computer based tutorial (CBT)*.<sup>11</sup>

a. Bahan ajar cetak

Pembelajaran cetak dapat diartikan sebagai perangkat bahan yang memuat materi atau isi pelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran yang dituangkan dengan menggunakan teknologi cetak. Suatu bahan pembelajaran cetak memuat materi yang berupa ide, fakta, konsep, prinsip, kaidah, atau teori yang tercangkup dalam mata pelajaran sesuai dengan disiplin ilmunya serta informasi lainnya dalam pembelajaran.<sup>12</sup>

Bahan dan media ajar cetak adalah sejumlah bahan ajar yang dipersiapkan oleh desainer pembelajaran dalam kertas yang digunakan untuk menyampaikan pesan pembelajara (Sanaky,2013).<sup>13</sup> Berdasarkan prastowo (2013:306) bahan ajar cetak merupakan bahan kertas yang disediakan untuk mendukung keperluan pembelajaran dan penyampaian informasi. Sebagai bagian dari media pembelajaran, bahan ajar cetak mempunyai kontribusi yang tidak sedikit dalam proses pembelajaran. Salah satu alasan mengapa bahan ajar cetak masih merupakan media utama dalam paket bahan ajar disekolah-sekolah, karena sampai saat ini bahan ajar scetak masih merupakan media yang paling mudah diperoleh dan lebih

<sup>11</sup> S Nasution and others, 'Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar Dan Mengajar', *Pendidikam*, 3.1 (2017), 1–62 <<https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>>.

<sup>12</sup> kue tradisional khas Aceh and kue tradisional khas Acehfile:///C:/Users/INE/Desktop/MESAC/TERCER SEMESTRE/EDUCACION PARA LA SALUD/Using education theory to design a patient e-health education.pdf, 'Pengertian Jenis-Jenis Dan Karakteristik Bahan Ajar', 2507.February (2020), 1–9.

<sup>13</sup> Zaid Ali Wardana siti azizah susilawati, Dr muhammad musiam, *Pengembangan Bahan Dan Media Ajar*.9

standar di banding program computer (Bates dalam Belawati, 2002:1.14), disamping memiliki kelebihan, bahan ajar cetak juga memiliki kelemahan diantaranya yaitu tidak mampu mempresentasikan gerakan.<sup>14</sup>

Ada beberapa bahan ajar cetak yaitu:

#### 1. Buku

Buku merupakan lembar kertas yang dijilid, berupa tulisan. Pandangan ini menunjukkan bahwa buku sebenarnya adalah sajian ilmu pengetahuan atau buah pemikiran seseorang. Dalam hal ini seorang pendidik harus mampu memilih buku teks mana yang sesuai dengan peserta didik, baik dari segi bahasa, tampilan maupun muatan materi didalam buku tersebut. Buku merupakan bahan ajar klasik yang masih menjadi sumber penting dalam pembelajaran. Buku dianggap memiliki kekuatan pada penyajian data dan fakta oleh penulis. Penulis dalam konteks ini memiliki kekuatan dalam mempengaruhi dan menyajikan pikiran yang dimilikinya. Umumnya ditingkat pendidikan dasar dan menengah, buku disajikan dalam bentuk satu mata pelajaran yang penuh. Dimulai dari pengenalan sampai materi utama didalam kelas. Sedangkan pada tahapan pendidikan tinggi buku tidak hanya terdiri dari satu tapi terdiri dari berbagai bahan ajar (Sudarmin, 2013).

Buku yang baik mampu menyajikan materi yang mudah dibaca dan mudah dipahami. Dalam tataran tingkat dasar dan menengah, buku lebih banyak memberikan ilustrasi langsung dalam bentuk diagram maupun gambar. Sedangkan pada pendidikan tinggi, buku lebih banyak berisi tulisan yang menjabarkan secara mendalam tentang topik yang disampaikan (M. Djauhar Siddiq, 2008).

Secara garis besar terdapat empat model buku. Pertama, buku sumber yaitu buku yang dijadikan sebagai rujukan, referensi atau bisa juga sumber ilmu pengetahuan. Model buku ini biasa fokus dalam satu kajian khusus dengan penjabaran yang mendalam. Kedua, buku bacaan yang memiliki fungsi sebagai bacaan saja. Buku ini lebih sering dalam bentuk cerita, legenda, novel maupun yang lain. Ketiga, buku pegangan yaitu buku yang dijadikan pegangan oleh pendidik selama proses belajar berlangsung. Buku pegangan lebih pada pengarahan dalam melakukan proses belajar mengajar. Keempat, bahan ajar yang disesuaikan untuk proses pembelajaran. Isi buku bahan ajar biasanya semua topik yang akan dibahas selama satu semester.

Uniknya, buku bahan ajar biasanya merujuk pada berbagai buku sumber. Hal ini penting, karena dalam jenjang pendidikan menengah atau dasar biasanya peserta didik membutuhkan bahasa yang dipahami atau bahasa sederhana. Tentu, memasukkan legenda, novel, atau cerita yang masih relevan kedalam buku ajar adalah cara yang baik

<sup>14</sup> Masitow Arni Siregar, 'No Title', in *Pengembangan Bahan Ajar Translation*.-24

untuk memberikan contoh praktis kepada siswa yang membuat pembelajaran lebih menarik. Hal ini dapat membantu siswa memahami konsep-konsep yang diajarkan dengan lebih baik.

Benar sekali buku pegangan atau buku ajar adalah unsur penting dalam menentukan materi pembelajaran yang relevan. Buku ajar seringkali menjadi pedoman utama bagi guru dan siswa dalam proses belajar-mengajar. Dalam memilih buku ajar yang sesuai, perlu memperhatikan kualitas, kebaruan informasi, sesuai dengan kurikulum yang berlaku, dan kemampuan siswa. Buku ajar yang dapat membantu proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan relevan.

## 2. Handout

Handout merupakan salah satu bahan ajar cetak yang masih digunakan sampai saat ini. sumbernya berdasarkan pada literature yang relevan dengan kompetensi yang inggi disampaikan pada peserta didik. Sedangkan dalam kamus Oxford, Handout merupakan prepared statement given atau pernyataan yang sudah disampaikan oleh pembicara. Focus utama handout terletak pada mineatur bahan yang disampaikan oleh pendidik biasanya ini merupakan bagian dari sub tema dalam satu pertemuan. Oleh sebab itu jumlah halamnya tidak terlalu banyak.

Handout juga memiliki dua jenis, yaitu handout yang digunakan untuk materi pembelajaran praktek dan materi pembelajaran teori. Kedua jenis handout ini memiliki perbedaan yang sangat signifikan, handout yang digunakan untuk praktek lebih banyak menyampaikan tentang langkah-langkah yang dilakukan. Sedangkan materi teori lebih banyak membahas tentang teori pengertian tersebut serta esensi dari teori terhadap kehidupan manusia.<sup>15</sup>

## 3. Modul

Dalam dunia pengajaran, modul diartikan sebagai suatu unit yang lengkap, berdiri sendiri, dan terdiri atas satu rangkaian kegiatan belajar dalam mencapai sejumlah tujuan yang dirumuskan secara khusus dan jelas. Dalam sumber lain, dinyatakan bahwa modul ialah sejenis satuan kegiatan belajar yang terencana dan didesain oleh guru, guna membantu peserta didik didalam mencapai tujuan tertentu. Selain itu modul diartikan sebagai alata atau sarana yang pembelajaran yang berisi materi, metode, batas-batasan serta cara mengevaluasi yang dirancang secara sistematis dan menarik untuk mencapai kompetensi yang diharapkan sesuai dengan tingkat kompleksitasnya.

Modul merupakan bahan ajar cetak yang dirancang untuk dapat dipelajari secara

---

<sup>15</sup> dkk. nasruddin, 'No Title', in *Pengembangan Bahan Ajar*.30-32

mandiri oleh peserta pembelajaran. Modul disebut juga bahan ajar mandiri karena didalamnya telah dilengkapi petunjuk untuk belajar sendiri. Dengan modul, peserta didik dapat melakukan keguatan belajar tanpa kehadiran guru secara langsung. Tujuannya untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pembelajaran disekolah, baik waktu, dana, fasilitas, maupun tenaga guru mencapai tujuan secara optimal.

Adapun system pengajarannya itu sendiri merupakan usaha penyelenggaraan pengajaran individual, yang memungkinkan peserta didik untuk menguasai satu unit bahan ajar sebelum ia beralih ke pada unit berikutnya.<sup>16</sup>

#### 4. Lembar Kegiatan Siswa (LKS)

Lembar kerja siswa (student work sheet) berisi tugas untuk peserta didik, baik dalam bentuk petunjuk dan langkah-langkah untuk menyelesaikan tugas. Setiap tugas dalam lembar kerja harus terkait dengan kompetensi dasar yang akan dicapai. Tugas ini memerlukan buku atau referensi terkait. Tugas bisa bersifat teoritis seperti membaca dan membuat resume dari artikel, atau praktis seperti kerja laboratorium atau survei lapangan. Lembar kerja membantu guru dalam mengajar dan memungkinkan siswa untuk belajar secara mandiri. Guru harus memastikan bahwa lembar kerja memenuhi kriteria terkait kompetensi dasar peserta didik.

#### 5. Brosur

Brosur adalah bahan informasi tertulis tentang suatu masalah yang biasanya disusun secara sistematis dan terdiri dari beberapa halaman yang dilipat tanpa dijilid. Ini bisa digunakan sebagai bahan ajar jika berhubungan dengan kompetensi dasar siswa. Brosur yang menarik dan informatif dapat meningkatkan minat siswa untuk menggunakannya.

#### 6. Leaflet

Laflet adalah lembar cetak yang di lipat, biasanya dengan ilustrasi dan bahasa yang sederhana.

Seperti brosur, leaflet juga dapat digunakan sebagai bahan ajar, asalkan memuat materi yang mengarahkan siswa untuk mencapai kompetensi dasar.<sup>17</sup>

#### 7. Wellchart

Wellchart adalah bahan ajar berbentuk gambar yang di gantung di dinding kelas yang membantu siswa memahami materi dan menarik perhatian mereka. Fungsinya adalah untuk melatih penguasaan kosa kata dan penyusunan kalimat atau meningkatkan pemahaman siswa sesuai dengan ilustrasi dan analogi. Karena siswa memiliki karakteristik belajar yang beragam dan guru harus memahaminya dan memilih bahan ajar sesuai dengan karakteristik siswa.

<sup>16</sup> Dr. E. Kosasih, 'No Title', in *Pengembangan Bahan Ajar*.18-20

<sup>17</sup> Irma yani, 'No Title', *Jenis-Jenis Bahan Ajar*.

8. Foto/gambar

Bahan ajar ini merupakan materi pembelajaran yang menggunakan gambar atau foto untuk membantu siswa memahami konsep atau informasi tertentu. Ini adalah bentuk visual yang dalam proses pembelajaran yang dapat mempermudah pemahaman dan mempertahankan pengertian siswa. Penggunaan foto atau gambar dalam bahan ajar dapat membantu menggambarkan konsep ilustrasi atau contoh-contoh yang mendukung materi yang di ajarkan.

b. Bahan ajar non cetak

Bahan ajar non cetak adalah kerangka pembelajaran yang tidak di cetak. Bahan ajar non cetak terbagi atas empat bagian yaitu audio, audiovisual, multimedia dan display. Berikut akan dijelaskan masing-masing dari bahan ajar non cetak.

1. Bahan ajar audio

Bahan ajar audio adalah bahan ajar yang mengandung pesan dalam bentuk auditif (pita suara atau piringan suara) yang dapat merangsang pikiran dan perasaan sehingga terjadinya proses belajar (lengendari & Raharjo, 2016). Bahan ajar audio terdiri dari beberapa macam yaitu:

a. Kaset/piringan hitam/compact disk (CD)

Media kaset/piringan hitam/CD dapat menyimpan suara yang dapat secara berulang-ulang diperdengarkan kepada peserta didik yang menggungkannya sebagai bahan ajar. Bahan ajar ini biasanya digunakan untuk pembelajaran bahasa atau pembelajaran music. Salah satu penggunaan DV dalam pembelajaran yaitu didalam perangkat pembelajaran. Hal ini telah dilakukan penelitian oleh Festiyet (2013) tentang pengembangan perangkat pembelajaran video tutorial didalam bentuk DVD yang didapatkan hasil bahwa perangkat ini memiliki nilai praktis dan evektif digunakan dalam pembelajaran fisika pada kelas XI R-SMA-BI NEGRI 3 Teladan Bukit Tinggi.

b. Radio

Pembelajaran melalui radio dapat dapat menjadi alat yang kuat dalam meningkatkan akses pendidikan peserta didik.karena radio dapat di gunakan untuk menyampaikan berbagai jenis materi pembelajaran, termasuk pembelajaran akademis, informasi umum, budaya dan bahasa. Seperti mendengarkan pengajian langsung di channel radio da'i yang sedang berlangsung. Program audio dapat dimanfaatkan dlam pembelajaran individual, berkelompok, maupun masal. Tetapi pembelajaran yang

menggunkan bahan ajar dengar akan kurang efektif jika di dalam sekolah tersebut dihadapkan dengan peserta didik yang mengalami gangguan pada pendengarannya.

## 2. Bahan Ajar Audio Visual

Bahan ajar audio visual adalah seperangkat alat yang dapat memproyeksikan gambar bergerak dan bersuara (Haryoko, 2009). ). Perangkat audio visual adalah perangkat yang dapat di dengar dan di lihat, dan di gunakan untuk meningkatkan efektivitas komunikasi. Beberapa contoh perangkat audio visual mencakup video, film berbicara, dan televisi.

Bahan ajar audio visual merupakan salah satu alternatif bahan ajar yang digunakan dalam proses pembelajaran dan dapat meningkatkan proses pembelajaran karena bahan ajara audio memiliki beberapa aspek diantaranya mudah diakses, lebih menarik, dapat diperbaiki setiap saat (Haryoko 2009). Ciri-ciri dari media audio visual adalah mencakup unsur suara dan unsur gambar. Jenis media ini memiliki kemampuan yang lebih baik karena menggabungkan dua jenis media, yakni audio dan visual.

## 3. Bahan Ajar Multimedia Interaktif

Bahan ajar multimedia interaktif (*interactive teaching material*) merupakan kombinasi dari beberapa media baik audio, gerak, grafik, gambar, animasi, dan video yang dalam proses pembelajaran di manfaatkan atau di perlakukan untuk mengendalikan suatu perintah dalam proses pembelajaran (Prastowo, 2015). Contoh bahan ajar multimedia interaktif yaitu CD interaktif, film interaktif, tanya jawab/ diskusi. Selain itu, bahan ajar multi media interaktif dapat berupa diskusi lingkungan/ pelajaran di luar kelas dari sebuah materi tertentu.<sup>18</sup>

## 4. Bahan ajar display

Bahan ajar display" adalah materi atau sumber daya yang digunakan dalam pengajaran untuk menggambarkan, memvisualisasikan, atau menyajikan informasi kepada siswa atau peserta pelatihan. Bahan ajar display dapat berupa berbagai jenis media, termasuk:

- a) Gambar dan Grafik: Ilustrasi, foto, diagram, atau grafik digunakan untuk menyajikan informasi dengan cara visual. Ini dapat membantu siswa memahami konsep atau informasi dengan lebih mudah.
- b) Slide Presentasi: Presentasi slide biasanya digunakan dalam pengajaran modern. Mereka menggabungkan teks, gambar, dan mungkin video untuk menyajikan materi pelajaran.

---

<sup>18</sup> moh. fery fauzi dan irma anindiati. E-learning pembelajaran bahasa arab,48.

- c) Papan Tulis Interaktif: Teknologi ini memungkinkan pengajar untuk menulis dan menggambar pada layar digital yang dapat dilihat oleh siswa. Ini sering digunakan dalam kelas-kelas yang dilengkapi dengan peralatan ini.
- d) Video Pembelajaran: Video dapat menjadi alat yang efektif untuk menggambarkan konsep atau mengilustrasikan situasi yang kompleks. Bahan ajar display dalam bentuk video bisa berupa video pembelajaran atau rekaman kuliah.
- e) Simulasi dan Animasi: Simulasi dan animasi digunakan untuk menggambarkan konsep yang sulit dijelaskan dengan kata-kata atau gambar statis. Mereka bisa membantu siswa memahami proses-proses yang berjalan dalam waktu nyata.
- f) Buku atau Bahan Bacaan: Bahan ajar display bisa berupa buku teks atau bahan bacaan yang mengandung ilustrasi, tabel, dan grafik yang mendukung pembelajaran.
- g) Gambar 3D atau Model Fisik: Untuk subjek yang melibatkan konsep fisika atau geometri, gambar 3D atau model fisik dapat digunakan untuk memvisualisasikan konsep secara konkret.
- h) Layar Proyeksi: Proyektor digunakan untuk menampilkan informasi visual di dinding atau layar besar dalam kelas atau ruang pertemuan.
- i) Papan Tulis dan Spidol: Alat tradisional seperti papan tulis dan spidol masih digunakan untuk menggambar diagram, membuat catatan, atau menjelaskan konsep kepada siswa.
- j) Aplikasi dan Perangkat Lunak Edukasi: Ada banyak aplikasi dan perangkat lunak yang dirancang khusus untuk pembelajaran, yang mencakup berbagai bentuk bahan ajar display, seperti flashcards interaktif, permainan edukasi, dan simulasi.

## **PENUTUP**

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa bahan ajar merupakan salah satu yang merujuk pada semua materi, alat, atau sumber daya yang digunakan untuk mendukung proses pembelajaran. Jenis-jenis bahan ajar beragam dapat disesuaikan dengan konteks dan metode pembelajaran. Bahan ajar yang dimaksud di sini adalah bahan ajar tertulis maupun tidak tertulis yang akan menciptakan lingkungan dan suasana yang memungkinkan siswa untuk belajar.

Jenis-jenis bahan ajar secara umum bahan ajar dapat dibedakan ke dalam bahan ajar cetak dan non cetak. Bahan ajar cetak dapat berupa handout, buku, modul, brosur, dan lembar kerja siswa. Sedangkan bahan ajar non cetak meliputi bahan ajar audio, audio visual, dan multimedia interaktif.

## DAFTAR PUSTAKA

- Acehfile:///C:/Users/INE/Desktop/MESAC/TERCER SEMESTRE/EDUCACION PARA LA SALUD/Using education theory to design a patient e-health education.pdf, 'Pengertian Jenis-Jenis Dan Karakteristik Bahan Ajar', 2507.February (2020), 1–9.
- E. Kosasih, *Pengembangan Bahan Ajar*, Jakarta:2020
- Fauzan.Ina Magdalena and others, 'Analisis Bahan Ajar', 2, 311–26.
- Fauzi, Moh. Fery & Irma Anindiati, *E-Learning Pembelajaran Bahasa Arab*, Malang :2020
- Hamid and others. Khairi Abu Syairi, 'Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Arab', *Dinamika Ilmu*, 13.1 (2013), 51–66 <[http://journal.iain-samarinda.ac.id/index.php/dinamika\\_ilmu/article/view/65](http://journal.iain-samarinda.ac.id/index.php/dinamika_ilmu/article/view/65)>.
- Masitow Arni Siregar, *pengembangan Bahan Ajar Translation*, Medan:2018
- Muhammad Syaifullah and Nailul Izzah, 'Kajian Teoritis Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Arab', *Arabiyatuna : Jurnal Bahasa Arab*, 3.1 (2019), 127 <<https://doi.org/10.29240/jba.v3i1.764>>.
- Muhammad Ajjad and Kamal Yusuf, 'Lingkungan Berbahasa Arab Sebagai Instrumen Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Arab Untuk Pelajar Pemula', *An-Nas*, 6.2 (2022), 21–31 <<https://doi.org/10.36840/annas.v6i2.529>>.M Abdul Hamid and others, 'Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Arab Berbasis Teori Belajar Konstruktivisme Untuk Mahasiswa Arabi : Journal of Arabic Studies', *Journal Imla*, 4.1 (2019), 100–114.
- Moh. Fauzan, 'Teori Dan Penerapan Pengembangan Bahan Ajar Sintaksis Bahasa Arab Berdasarkan Metode Induktif', *Prosiding Konferensi Nasional Bahasa Arab*, 5.5 (2019), 362–76 <<http://prosiding.arab-um.com/index.php/konasbara/article/view/551>>.
- Nasruddin, Dkk, *pengembangan Bahan Ajar*, Sumatra Barat:2022
- Susilawati, Siti Azizah, Muhammad Musiyam & Zaid Ali Wardana, *Pengembangan Bahan dan Media Ajar*, Jawa tengah:2021
- S Nasution and others, 'Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar Dan Mengajar', *Pendidikam*, 3.1 (2017), 1–62 <<https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>>.
- Zaid Ali Wardana siti azizah susilawati, Dr muhammad musiam, *Pengembangan Bahan Dan Media Ajar*.9